

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap laporan keuangan PT Indosat, Tbk. maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

Semakin besar *liquidity ratio*, semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi utang-utangnya. Namun hasil kinerja likuiditas ISAT menunjukkan kecenderungan penurunan likuiditas dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2008. ISAT kurang mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang membutuhkan pembayaran segera atau telah jatuh tempo dengan aktiva lancar yang dimiliki.

Semakin kecil tingkat solvabilitas perusahaan, akan semakin kecil jumlah utang yang digunakan, dan semakin kecil risiko bisnis yang dihadapi. Hasil kinerja solvabilitas ISAT secara keseluruhan mengalami kecenderungan kenaikan solvabilitas. Penurunan kinerja solvabilitas ISAT terjadi pada tahun 2006. Kondisi solvabilitas yang kurang baik ini terjadi karena ISAT memiliki proporsi total utang yang semakin meningkat tiap tahunnya. Ketidakstabilan nilai tukar rupiah yang melanda Indonesia membuat utang perusahaan dalam mata uang asing (khususnya Dollar Amerika Serikat) yang tidak dilindungi dengan mekanisme *hedging* menjadi berlipat ganda sehingga rasio *leverage* semakin besar.

Semakin besar *profitability ratio* menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan. Profitabilitas ISAT secara keseluruhan mengalami kecenderungan penurunan. Peningkatan kinerja profitabilitas ISAT hanya terjadi pada tahun 2007. Secara kasat mata kecenderungan penurunan kinerja profitabilitas ISAT telah dapat dilihat dari kecenderungan penurunan *net income* setiap tahunnya. Sedangkan di satu sisi, pembandingan *net income* dalam kinerja profitabilitas ISAT terus mengalami kenaikan seperti *sales*, *equity*, dan *total asset*. Kecenderungan penurunan kinerja profitabilitas ISAT menunjukkan pihak manajemen ISAT kurang efektif dalam mengelola perusahaan yang ditunjukkan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi.

Semakin besar *activity ratio* maka semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan dana yang mengindikasikan semakin cepat perputaran dana tersebut. Hasil kinerja aktivitas ISAT selama tahun 2004 sampai dengan tahun 2008 secara keseluruhan dapat dikatakan stabil karena hasil perhitungan rasio aktivitas ISAT menunjukkan angka yang cenderung datar setiap tahunnya. Sedangkan untuk *Average Collection Period (ACP)*, ISAT mengalami kecenderungan membaik. Ini menunjukkan ISAT telah cukup efektif dalam menjalankan aktivitas operasinya dan cukup efisien dalam menggunakan sumber daya (investasi dalam berbagai rekening aktiva) yang dimilikinya.

5.2 Saran

ISAT sebaiknya lebih memperhatikan lagi posisi likuiditas dan solvabilitas dengan cara mengendalikan jumlah utang, baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjangnya. Kemampuan ISAT dalam memperoleh laba mengalami penurunan hampir tiap tahunnya. Oleh karena itu, penjualan ISAT perlu ditingkatkan dengan menekan *operation expense* (biaya operasi) seefisien mungkin. ISAT juga perlu meningkatkan efektifitas dan efisiensi pemanfaatan sumber dana perusahaan agar perputaran persediaan, piutang, aktiva tetap dan aktiva lainnya yang dimiliki oleh perusahaan lebih cepat dari sebelumnya.

Bagi investor dan calon investor, walaupun ISAT mengalami kecenderungan penurunan kinerja keuangan tapi ISAT tetap merupakan perusahaan yang layak untuk diinvestasi. Bagi investor dan calon investor yang menghindari risiko (*risk averse*), kecenderungan penurunan kinerja keuangan ISAT ini bukan merupakan saat yang tepat untuk membeli saham ISAT. Sedangkan bagi investor dan calon investor *risk taker*, peristiwa ini adalah saat yang tepat untuk membeli saham ISAT dengan tujuan investasi jangka panjang. Ini merupakan keputusan yang dibuat dengan harapan membeli saham di harga rendah dan akan menjual dengan harga yang jauh lebih tinggi di kemudian hari.

Dasar keputusan bagi investor dan calon investor *risk taker* dikarenakan ISAT merupakan perusahaan telekomunikasi dan multimedia terbesar kedua di Indonesia untuk jasa seluler. Banyak pihak asing yang ingin

menanamkan modalnya di ISAT. Usaha yang dilakukan ISAT berada dalam sektor yang kompetitif. Selain itu, saham ISAT termasuk *blue chip*.

Bagi penelitian selanjutnya yang akan meneliti mengenai peranan analisis rasio dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk memperdalam penelitian yang akan dilakukan. Bila peneliti selanjutnya ingin melakukan penelitian lebih lanjut maka dapat menggunakan lebih dari satu objek penelitian dalam industri yang sama untuk melakukan perbandingan hasil analisis rasio yang didapat atau dengan membandingkan hasil perhitungan rasio keuangan yang diperoleh dengan angka industri. Penelitian selanjutnya dapat pula dilakukan dengan memperpanjang periode penelitian.